

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMK N 6 SEMARANG



Disusun oleh

Nama : Triyuni Hikmatun
NIM : 5401409004
Prodi : Pendidikan Tata Boga, S1

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

Dra. Trisnani Widowati, MSi

NIP. 196202271986012001

Drs. H. Ahmad Ishom, M.Pd

NIP. 196212191993031 007

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugiono, M.Pd

NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas nikmat yang telah dilimpahkannya, akhirnya praktikan dapat menyelesaikan salah satu mata kuliah program kependidikan, yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL 1 maupun PPL II yang dilaksanakan di sekolah latihan SMK Negeri 6 Semarang. Laporan PPL ini disusun untuk memenuhi tugas dari mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan pada jurusan Teknologi Jasa dan Produksi, program studi Tata Boga S1, semester VII di Universitas Negeri Semarang.

Penulis menyadari, tanpa bantuan dari pihak lain Laporan Prakttik Pengalaman Lapangan ini tidak dapat terselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Dr. Trisnani Widowati, M.Si, selaku Dosen Koordinator PPL Unnes di SMK N 6 Semarang
4. Dra. Hanna Lestari, S.MSi, selaku Dosen Pembimbing.
5. Drs. H. Ahmad Ishom, M.Pd, selaku Kepala SMK Negeri 6 Semarang
6. Drs. Santoso, selaku Guru Koordinator PPL di SMK Negeri 6 Semarang
7. Tri Soeparsih, SE , selaku Guru Pamong Tata Boga.
8. Guru – guru SMK Negeri 6 Semarang serta Staf TU.
9. Siswa – siswi SMK Negeri 6 Semarang.
10. Rekan – rekan PPL UNNES yang bertugas di SMK Negeri 6 Semarang
11. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL yang tidak bisa praktikan sebutkan satu per satu.

Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih ada banyak kekurangan. Kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat

bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis sendiri pada khususnya.

Kurang dan lebihnya penulis mohon maaf, semoga Laporan PPL II ini dapat digunakan sebagaimana mestinya bagi pihak-pihak terkait.. Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari sepenuhnya masih banyak kesalahan dan kekurangan dalam penyusunan laporan ini, saran dan kritik yang membangun senantiasa penulis harapkan. Besar harapan kami semoga kegiatan PPL ini memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan pihak-pihak yang terkait lainnya pada umumnya

Semarang, Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan,

Triyuni Hikmatun

NIM. 5401409004

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	4
B. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Atas	5
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	7
B. Tahapan Kegiatan	7
C. Materi Kegiatan	9
D. Proses Pembimbingan	10
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	13
B. Saran	1
Refleksi Diri	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Rencana Kegiatan PPL
- Lampiran 2 Daftar Presensi Mahasiswa PPL UNNES SMK N 6 Semarang
- Lampiran 3 Daftar Presensi Kegiatan Ekstrakurikuler
- Lampiran 4 Daftar Presensi Praktikan
- Lampiran 5 Administrasi Mengajar Praktikan
- Lampiran 6 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu LPTK yang berfungsi menghasilkan tenaga pendidik yang berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalankan kerja sama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan UNNES sebagai penghasil tenaga pendidikan menjalin kerjasama sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang professional.

Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga terlatih, diperlukan satu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Dalam memperoleh kompetensi tersebut para mahasiswa UNNES wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sesuai persyaratan yang ditetapkan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah. Oleh karena itu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) wajib dilaksanakan mahasiswa UNNES.

Penyelenggaraan pendidikan yang terjadi didalamnya minimal memuat dua unsur penting, yaitu guru dan peserta didik. Dua unsur tersebut wajib hadir dalam setiap berlangsungnya proses pembelajaran. Hal ini menuntut guru untuk profesional dalam menjaga berlangsungnya penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di kelas untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu seorang praktikan PPL sebagai calon guru sebelum menjadi seorang guru yang profesional harus mempunyai bekal yang cukup sebelum mengajar, salah satunya adalah menimba ilmu pada waktu

pelaksanaan PPL di sekolah, sehingga praktikan benar-benar terjun langsung dalam menghadapi dunia sekolah yang sebenarnya.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK N 6 Semarang tahun 2011 ini terbagi dalam dua tahap, yaitu Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) ,yang dilanjutkan dengan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II). Kedua kegiatan ini merupakan satu rangkaian kegiatan yang dilaksanakan di sekolah latihan, sehingga pelaksanaannya tidak dapat terpisah.. Sedangkan kegiatan PPL II lebih menekankan pada pelaksanaan praktik mengajar di kelas, sehingga praktikan disini sudah bertanggung jawab layaknya seorang guru dalam kegiatan pembelajaran. Dengan adanya PPL II ini, maka diharapkan nantinya mahasiswa setelah lulus dari studinya sudah mendapatkan bekal pengetahuan dan pengalaman bagaimana mengajar yang baik dan benar serta untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian dan keprofesional yang dimiliki selama bangku kuliah. Dengan demikian setelah mengikuti serangkaian kegiatan PPL ini diharapkan seorang praktikan sudah siap untuk menjadi seorang guru yang profesional dengan segenap ilmu yang diperoleh di sekolah latihan.

B. Tujuan

Tujuan diadakannya PPL adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan UNNES agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip – prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Pelaksanaan seluruh kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan bagi semua pihak yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, Sekolah Latihan, dan Universitas Negeri Semarang (UNNES).

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

Manfaat bagi mahasiswa praktikan dapat mengetahui dan melaksanakan sepuluh kemampuan dasar guru, yaitu: *mengembangkan kepribadian, menguasai landasan kepribadian, menguasai bahan pengajaran, menyusun program pengajaran, melaksanakan program pengajaran, menilai hasil dan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan, menyelenggarakan program bimbingan, menyelenggarakan administrasi sekolah, berinteraksi dengan sejawat dan masyarakat*

2. Manfaat bagi sekolah tempat praktikan

- a Dapat memperoleh informasi atau ilmu yang baru sehingga dapat membantu dan menambah dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan.
- b Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- c Dapat menjalin kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL II, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
- b Memperluas dan meningkatkan hubungan kerjasama yang baik antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah latihan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah

- 1 UU No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara tahun 1989 No. 6 Tambahan Lembaran Negara)
- 2 Peraturan Pemerintah No. 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara tahun 1999 No. 115 Tambahan Lembaran Negara)
- 3 Keputusan Presiden
 - a No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan Pendirian IKIP Semarang
 - b No. 124/M tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung, Medan menjadi Universitas
 - c No. 100/M tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
- 4 Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
 - a No. 0114/V/1991 tentang angka kredit untuk masing-masing kegiatan bagi dosen yang mengasuh Program Pendidikan Profesi untuk pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat
 - b No. 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
- 5 Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 - a No. 304/U/1999 tentang perubahan penggunaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional

- b No. 225/O/2000 tentang status Universitas Negeri Semarang
 - c No. 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan kurikulum pendidikan tinggi dan penilaian hasil belajar
- 6 Keputusan Rektor
- a No. 45/O/2001 tentang penyelenggara pendidikan UNNES
 - b No 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta program Studi pada Program Pasca Sarjana

B Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Atas

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan terus menerus ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. Kurikulum berisi antara lain landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan Pendidikan pada Sekolah Menengah Atas, program pengajaran, pelaksanaan pengajaran ditingkat nasional dan daerah. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah itu sendiri dan Sekolah Menengah Atas adalah sebagai berikut:

- a Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu

- b Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sekolah, budaya, dan alam sekitar

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk:

- a Belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- b Belajar untuk memahami dan menghayati
- c Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif
- d Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
- e Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Atas yang baru yaitu KTSP dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

- a Menyusun program tahunan dan program semester
- b Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator penilaian,
- c Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah
- d Menyusun persiapan mengajar
- e Melaksanakan perbaikan dan pengayaan

BAB III

PELAKSANAAN

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II (PPL II)

A. Waktu dan Tempat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) dilaksanakan tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012, dengan rincian waktu pelaksanaan PPL I adalah pada dua minggu pertama disela latihan yaitu tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Waktu pelaksanaan PPL II dimulai pada minggu ke tiga sampai minggu kesebelas yaitu dari tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Praktik dilaksanakan di SMK NEGERI 6 SEMARANG Jl Sidodadi Barat No.8 Semarang 50124 Telp (024) 8312438

B. Tahapan Kegiatan

Ada beberapa tahap dalam kegiatan PPL II ini, yaitu :

1. Penerjunan ke sekolah

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES, yaitu mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMK Negeri 6 Semarang yang terletak di jalan Sidodadi Barat no. 8 Semarang. Pengamatan atau pengajaran model (*teaching models*) dilaksanakan pada minggu I pelaksanaan PPL II.

Pelaksanaan pelatihan pengajaran terhadap praktikan diawali dengan pengajaran model oleh guru pamong selama beberapa hari di beberapa kelas yang mempunyai karakter peserta didik yang berbeda-beda. Dalam pengajaran model, praktikan menyaksikan bagaimana guru pamong menyampaikan materi dalam proses kegiatan belajar mengajar,

bagaimana guru pamong mengelola kondisi kelas, dan bagaimana guru pamong menghadapi perilaku peserta didik yang menyimpang.

2. Pengajaran terbimbing pada minggu II dan minggu III

Pelatihan pengajaran terhadap guru praktikan di SMK N 6 Semarang diawali dengan pengajaran terbimbing dan diamati oleh guru pamong selama beberapa kali pertemuan. Dalam pengajaran terbimbing, guru praktikan sudah mendapat tugas mengajar dengan guru pamong mengawasi dari belakang. Selesai pengajaran terbimbing, guru praktikan mendapat suatu pengarahan dari guru pamong tentang hal-hal yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran berikutnya.

3. Pengajaran pada minggu IV sampai minggu VIII

Setelah praktikan melaksanakan pengajaran terbimbing selama beberapa Minggu, kegiatan dilanjutkan dengan pengajaran mandiri dimana guru pamong sudah sepenuhnya menyerahkan kegiatan belajar mengajar kepada guru praktikan. Melalui pengajaran mandiri, guru praktikan mengeluarkan kemampuannya menjadi guru yang professional sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan efektif mencapai kompetensi yang telah direncanakan dalam perangkat pembelajaran. Di SMK N 6 Semarang guru praktikan melaksanakan latihan mengajar kelas X Jasa Boga 1, X Patiseri, dan XI Jasa Boga 1. Waktu untuk kegiatan belajar mengajar pada minggu ke IV sampai minggu ke VII banyak tersita untuk lomba LKS dan mid semester sehingga waktu untuk kegiatan pembelajaran berkurang.

Dalam kegiatan belajar mengajar guru praktikan membuat Perangkat Administrasi Guru yang didalamnya mencakup Daftar Hadir Siswa, Jadwal Mengajar, jurnal mengajar, program semester, program tahunan, analisis hasil nilai, RPP, job sheet sampai lembar observasi penilaian.

4. Pelaksanaan ujian praktik mengajar pada minggu IX

Pelaksanaan ujian mengajar dilaksanakan setelah mahasiswa praktikan dianggap telah benar-benar mandiri dalam pelaksanaan ujian praktik mengajar masing-masing guru pamong berbeda-beda, tergantung pada kesepakatan antara guru pamong dengan praktikan. Penilaian ini diantaranya penilaian persiapan pengajaran, proses belajar mengajar, dan komunikasi dengan siswa di kelas.

5. Penyusunan laporan pada minggu terakhir pelaksanaan PPL II

Setelah melalui berbagai kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II), baik terbimbing maupun mandiri, maka pada minggu terakhir pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) mahasiswa menyusun laporan.

C. Materi Kegiatan

1. Pengajaran Model

Pengajaran model adalah pengajaran yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong mengajar yang meliputi cara mengelola kelas, membuka dan menutup pelajaran dan cara memberikan materi pelajaran. Kegiatan ini juga dilakukan pada minggu pertama PPL. Hal ini juga bertujuan sebagai media pengamatan terhadap kelas dan anak didik yang akan menjadi obyek PPL II .

2. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Bimbingan ini meliputi bimbingan menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, media, penyusunan alat evaluasi dan kegiatan pembelajaran lainnya.

Sesuai dengan tujuan dan fungsi PPL tersebut di atas maka mahasiswa dituntut untuk memiliki kemampuan diri agar dalam melaksanakan kegiatan PPL tidak mengalami banyak permasalahan.

Kemampuan diri yang dimaksud yaitu membuka pelajaran, komunikasi dengan siswa, penggunaan metode pembelajaran yang tepat, penggunaan media pembelajaran, variasi dalam pelajaran, menilai hasil belajar, memberikan balikan, dan menutup pelajaran.

3. Pelaksanaan Tugas Keguruan lainnya

Selain bertugas mengajar di kelas, praktikan juga melaksanakan aktivitas lainnya yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini meliputi kegiatan mengikuti upacara hari Senin, piket harian, jum'at bersih, jum'at sehat yaitu senam pagi, jum'at rohani dan lain sebagainya

a. Kegiatan Kurikuler

Dalam pelaksanaan kegiatan kurikuler ini dimulai dari kegiatan belajar mengajar bertatap muka dengan alokasi waktu sesuai ketetapan dalam susunan program pengajaran dan diperdalam melalui tugas-tugas. Oleh karena itu, pada implementasinya sebelum melakukan kegiatan pembelajaran di kelas ada beberapa hal yang harus dipenuhi sebagai tugas seorang guru yaitu berupa kelengkapan administrasi guru.

b. Kegiatan Ekstra Kurikuler

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program pengajaran sesuai dengan kebutuhan sekolah. Di SMK N 6 Semarang ada beberapa ekstra yang diadakan yaitu sebagai rohis, PMR, volley, cheer leaders, paduan suara, english club, paskibra, karya ilmiah dan pramuka. Kegiatan Ekstra yang dilakukan oleh praktikan yaitu ekstra paskibra.

D. Proses Pembimbingan

Mahasiswa praktikan selama melaksanakan PPL mendapatkan bimbingan dari guru pamong yaitu Tri Soeparsih. SE yang mengampu mata pelajaran Kewirausahaan, Melakukan Persiapan Pengolahan Patiseri, Mengolah Makanan Indonesia dan Melakukan Perencanaan Hidangan Harian

untuk Kesehatan . Satu orang praktikan mendapatkan seorang guru pamong. Proses pembimbingan ini meliputi pembimbingan dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan pembimbingan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar atau kompetensi profesional seorang guru.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Selama 3 bulan praktikan melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMK Negeri 6 Semarang, banyak sekali manfaat yang dirasakan yaitu praktikan mendapatkan pengalaman secara nyata di sekolah latihan berkaitan dengan proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang diselenggarakan di kelas maupun di luar kelas, tentang cara pembuatan administrasi mengajar serta pengalaman bersosialisasi dengan seluruh warga sekolah yang sangat bermakna.

SMK N 6 Semarang sebagai sekolah yang bestandart Internasional menjadi acuan bagi praktikan untuk belajar menjadi guru profesional dan disiplin di berbagai kegiatan. Sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran juga sangat memadai, sehingga pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dapat berjalan lancar. Tanggapan peserta didik dalam proses pembelajaran yang aktif, disiplin, serta pandai sehingga mendukung kelancaran pelaksanaan proses pembelajaran di dalam kelas.

B. Saran

Berakhirnya pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMK N 6 Semarang meninggalkan banyak manfaat dan kenangan yang tidak akan praktikan lupakan. Namun perkenankan praktikan memberikan saran demi meningkatkan kelancaran pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) dimasa yang akan datang, yaitu:

1. Bagi Sekolah latihan

Pelaksanaan proses pembelajaran di SMK N 6 Semarang harus lebih ditingkatkan dalam berbagai hal, misalnya kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, dan kedisiplinan peserta didik

dalam berkepribadian. Efisiensi waktu kegiatan pembelajaran harus lebih ditingkatkan agar waktu dalam kegiatan pembelajaran lebih efektif.

2. Bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Praktikan diharapkan untuk lebih bisa menguasai kelas dan membimbing, serta memberikan motivasi kepada peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung.
- b. Praktikan harus mampu menggunakan sarana prasarana yang ada di sekolah latihan dan harus lebih kreatif dalam membimbing peserta didik untuk memahami setiap materi yang diajarkan.
- c. Praktikan harus mampu menguasai materi pelajaran yang akan diajarkan agar kegiatan pembelajaran lebih efektif.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan S1 Universitas Negeri Semarang dengan bobot 6 SKS. PPL dilaksanakan kurang lebih dalam waktu 3 bulan dan dibagi dalam dua tahap. Tahap pertama atau PPL1 dilakukan kurang lebih selama 2 minggu dengan bobot 2 SKS dan selebihnya adalah pelaksanaan tahap dua atau PPL2 dengan bobot 4 SKS. Dalam PPL1, mahasiswa diwajibkan untuk melakukan observasi dan pengenalan sekolah yang mencakup tentang keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial sekolah, tata tertib untuk setiap warga sekolah, serta pengelolaan dan administrasi sekolah. Mahasiswa yang menempuh PPL1 diharapkan dapat mengetahui secara riil kondisi sekolah sehingga dapat menentukan sikap dan mengambil tindakan yang tepat dalam pelaksanaan PPL2. Tujuan utama dilaksanakannya PPL ini agar mahasiswa program kependidikan mendapatkan bekal yang cukup untuk menjadi seorang calon pendidik, agar mahasiswa dapat melihat secara konkret pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam situasi yang riil di sekolah latihan.

Dari observasi yang sudah dilakukan selama PPL1, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Kekuatan dari mata pelajaran jasa boga dan patiseri itu sendiri adalah mata pelajaran tersebut merupakan mata pelajaran yang melatih ketrampilan siswa dalam mengolah suatu masakan. Diharapkan setelah siswa lulus dari SMK tersebut siswa dapat memperoleh ketrampilan di bidang boga yang dapat menjadi bekal di masa depan kelak. Setiap mata pelajaran praktek memiliki laboratorium sendiri-sendiri sesuai dengan prakteknya masing-masing. Misalnya praktek Makanan Indonesia maka laboratorium (dapur) yang digunakan adalah laboratorium (dapur) Makanan Indonesia dsb.. Sehingga menjadikan mata pelajaran jasa boga dan patiseri menjadi mata pelajaran praktek yang menyenangkan dan dapat mengasah ketrampilan siswa sehingga siswa dapat mempunyai keahlian dalam bidang boga.

Disamping terdapat kekuatan dari mata pelajaran jasa boga dan patiseri juga terdapat kelemahan dari pembelajaran tersebut diantaranya peralatan yang disediakan di masing-masing dapur masih kurang lengkap terkadang siswa masih meminjam alat dari dapur lain pada saat praktek sehingga mengurangi waktu siswa. Selain itu masih banyak siswa yang kurang disiplin misalnya tidak memakai celmek dan penutup rambut, untuk itu sebagai guru seharusnya kita dapat lebih tegas untuk menegur siswa agar siswa tersebut lebih disiplin. Selain itu dalam pembagian ruangan kelas dalam setiap mata pelajaran masih kurang kadang-kadang ada kelas yang tidak mendapat ruangan.

2. Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Perangkat Belajar Mengajar di SMK N 6 SEMARANG

Ketersediaan sarana dan prasarana kegiatan belajar mengajar di SMK N 6 SEMARANG cukup baik. Ketersediaan tempat praktik (dapur) sudah baik tetapi ketersediaan alat-alat praktik masih terbatas masih banyak siswa yang meminjam alat di dapur lain saat praktik. Namun ketersediaan buku-buku pelajaran di perpustakaan sudah cukup lengkap sehingga dapat menunjang proses pembelajaran bagi siswa. Selain itu di sekolah latihan juga sudah disediakan LCD sehingga membantu dalam proses pembelajaran yang lebih efektif.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam PPL I di SMK N 6 SEMARANG, praktikan dibimbing oleh Guru Pamong yaitu Tri Soeparsih, SE.

Guru pamong dalam pelaksanaan PPL I di SMK N 6 SEMARANG bisa dikatakan berkualitas, ini terlihat yang secara rutin mengadakan pengarahan terhadap mahasiswa praktikan dan mengadakan pembinaan setiap saat bila praktikan membutuhkan bantuan. Guru pamong juga secara profesional membimbing praktikan dalam membuat program kerja dan dengan tangan terbuka membantu praktikan untuk mendapatkan data. Kualitas dosen pembimbing dalam pelaksanaan PPL 1 di SMK N 6 SEMARANG dikatakan berkualitas. Dosen pembimbing yang secara rutin mengadakan pengawasan terhadap mahasiswa praktikan PPL di SMK N 6 SEMARANG, dosen pembimbing melakukan koordinasi terhadap seluruh kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan. Mengarahkan semua mahasiswa praktikan untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai sesuai dengan bidang dan jurusan masing-masing.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Pembelajaran di SMK N 6 SEMARANG ini dapat dikatakan baik karena keterlibatan guru sebagai fasilitator dan kegiatan pembelajaran cukup baik. Guru menerapkan berbagai strategi dalam meningkatkan minat belajar siswa. Salah satunya adalah terbuka pada siswa, selain sebagai guru, para guru juga dapat menjadi teman bagi siswa. Selain itu, ketersediaan sarana prasarana yang baik dalam kualitas maupun kuantitas juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru selalu menyampaikan materi terlebih dahulu sebelum materi pelajaran dimulai dan mengulang pelajaran minggu lalu untuk mengingatkan siswa pada materi minggu lalu.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan memerlukan pembinaan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Untuk menumbuhkan kompetensi yang harus dimiliki guru tentunya tak lepas dari peran guru pamong dan dosen pembimbing. Oleh karena itu, praktikan harus aktif dalam membangun kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial dengan contoh-contoh yang ada di sekolah praktikan. Selain itu, permasalahan yang timbul di sekolah praktikan juga menjadi pembelajaran berharga bagi praktikan dalam meningkatkan

kemampuan diri. Semakin tinggi jam terbang praktikan dalam menjalankan tugas, maka kemampuan diri praktikan semakin tinggi.

6. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melakukan Kegiatan PPL II

Dari kegiatan PPL II yang dilaksanakan praktikan di SMK N 6 SEMARANG memiliki banyak nilai tambah. Diantaranya praktikan memiliki sedikit gambaran tentang keadaan sekitar sekolah, serta keadaan warga sekolah. Sehingga praktikan dapat memosisikan diri / beradaptasi sesuai dengan peraturan sekolah yang berlaku. Dari kegiatan PPL I, memberikan kesempatan kepada praktikan untuk bersosialisasi dengan warga sekolah sehingga diharapkan dapat terjalin hubungan yang baik selama melaksanakan PPL di sekolah praktikan.

Pengalaman mengajar yang diperoleh selama kegiatan PPL juga sangat bermanfaat untuk masa yang akan datang. Praktikan dapat menempatkan diri dengan baik dan dapat mengambil sisi positif yang dimiliki warga sekolah. Peraturan khusus sekolah juga dapat memberi nilai positif praktikan dalam bertindak. Setelah kegiatan PPL II praktikan mengetahui bagaimana cara mengajar yang baik sebagai guru profesional. Penggunaan berbagai metode pembelajaran yang tepat agar siswa tidak jenuh dan praktikan mampu membuat perangkat pembelajaran.

7. Saran Pengembangan Bagi UNNES Dan Sekolah Latihan

- **Saran Pengembangan Bagi UNNES**

Diharapkan dapat tetap menjaga dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah-sekolah tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) khususnya dengan SMK N 6 SEMARANG. Dengan demikian dapat memperlancar proses pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun berikutnya. Dan dapat mencetak guru yang profesional.

- **Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan**

Saran pengembangan bagi SMK N 6 SEMARANG hendaknya meningkatkan sarana maupun prasarana sekolah yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran agar dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Strategi pembelajaran yang bervariasi juga sangat diharapkan. Agar siswa tidak bosan dalam mengikuti KBM.